

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui permainan menggunakan alat simpai di kelompok B TK Mentari Kabupaten Bandung, secara umum menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak meningkat signifikan melalui kegiatan permainan menggunakan alat simpai, selanjutnya dapat disimpulkan:

1. Kondisi objektif keterampilan motorik kasar anak kelompok B TK Mentari Kabupaten Bandung Tahun ajaran 2015-2016 sebelum diberikan tindakan menunjukkan bahwa secara umum rata-rata keterampilan motorik kasar anak belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan (prasiklus) sebagian besar anak berada pada kategori belum berkembang (BB). Hal ini terjadi dikarenakan pemilihan metode pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih keterampilan motorik kasarnya serta penyediaan alat penunjang yang digunakan dalam pembelajaran motorik kasar masih minim.
2. Pelaksanaan kegiatan permainan menggunakan alat simpai sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak kelompok B TK Mentari Kabupaten Bandung, kegiatan dilaksanakan dalam dua siklus dan pada masing-masing siklus terdiri dari tiga tindakan. Pelaksanaan siklus I masih kurang kondusif, pemanfaatan waktu belum efektif, anak masih sulit dikondisikan. Anak masih mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan permainan menggunakan alat simpai, guru harus berulang-ulang memberikan contoh pada anak. Hal ini terjadi dikarenakan permainan menggunakan alat simpai di TK Mentari merupakan kegiatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, walau begitu anak terlihat

sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan sampai akhir. Pelaksanaan siklus II anak-anak mulai mudah dikondisikan dengan aturan-aturan permainan yang diberikan, pemanfaatan waktu sudah efektif. Anak-anak mulai tertib dan sabar mengikuti tahapan-tahapan permainan dari awal sampai akhir, sehingga bisa saling memotivasi antar anak. Antusiasme anak-anak terlihat lebih besar, sehingga pembelajaran tidak dirasakan sulit dan anak-anak terlihat lebih lincah. Anak-anak sudah terbiasa melakukan permainan menggunakan alat simpai, sehingga sudah mengetahui aturan permainan serta kehati-hatian dalam melakukan permainan. Ketika kegiatan berlangsung guru berperan sangat penting untuk selalu memberikan stimulasi, bimbingan serta motivasi agar anak merasa percaya diri ketika melakukan kegiatan.

3. Peningkatan keterampilan motorik kasar anak setelah diberikan tindakan melalui permainan menggunakan alat simpai menunjukkan hasil rata-rata keterampilan motorik kasar anak berkembang lebih baik dan meningkat cukup signifikan. Perolehan rata-rata keterampilan motorik kasar anak meningkat dan berada pada kategori tinggi, yaitu pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yang menjadi indikator keberhasilan penelitian ini. Pada akhir siklus I semakin banyaknya anak yang sudah mencapai tahap mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dan akhir siklus II peningkatan keterampilan motorik kasar terlihat dari semakin banyaknya anak yang sudah mencapai tahap berkembang sesuai harapan (BSH). Dapat disimpulkan bahwa permainan menggunakan alat simpai dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak kelompok B TK Mentari.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan saat penelitian, terdapat beberapa rekomendasi dengan harapan dapat di jadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi ini di tujukan:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak yang ditunjang dengan media dan alat untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak.
 - b. Hendaknya dapat menggunakan kegiatan permainan dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui permainan menggunakan alat simpai yang lebih bervariasi.
2. Bagi Sekolah
- a. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan ataupun pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan sebagai pendidik anak usia dini.
 - b. Sekolah hendaknya memfasilitasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak dengan menyediakan media dan alat pembelajaran, menyusun program yang lebih baik dan variatif serta menyenangkan bagi anak.
 - c. Penerapan permainan menggunakan alat simpai dapat di terapkan di sekolah sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak.
3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti diharapkan agar dapat mengangkat permasalahan lain dengan menggunakan permainan menggunakan alat simpai sehingga dapat memberikan temuan dan wawasan baru mengenai pembelajaran di TK. Hasil penelitian ini di harapkan menjadi perbandingan sekaligus landasan bagi peneliti berikutnya baik berhubungan dengan keterampilan motorik kasar anak.